

ALEX IHZA MAHENDRA 18230620043: Pengaruh Penambahan Tepung Cangkang Bekicot Dalam Pakan Dengan Level Berbeda Terhadap Kualitas Telur Burung Puyuh. Dosen Pembimbing: Dr. Miarsono Sigit, drh., MP. Dan Nurina Rahmawati, S.Pt., M.P.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung cangkang bekicot dalam pakan dengan level berbeda terhadap kualitas telur burung puyuh. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November – 18 Desember 2021 di peternakan milik Alex, Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Peneliti menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan. P0 : 0% Pakan kontrol tanpa tambahan tepung cangkang bekicot, P1: Pakan komersil + 1% tepung cangkang bekicot, P2 : Pakan komersil + 2% tepung cangkang bekicot dan P3 : Pakan komersil + 3% tepung cangkang bekicot. Data hasil penelitian uji organoleptik diolah menggunakan Anova dan Kruskal-Wallis dengan bantuan program SPSS versi 21.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata-rata bobot telur puyuh pada perlakuan P0 = 10,65 g/butir, P1 = 10,55 g/butir, P2 = 10,67g/butir, dan P3 = 10,57g/butir. Rata-rata tebal kerabang telur puyuh pada perlakuan P0 = 0,21 mm, P1 = 0,20 mm, P2 = 0,21 mm, dan P3 = 0,20 mm. Rata-rata indeks putih telur puyuh pada perlakuan P0 = 0,10, P1 = 0,11, P2 = 0,11, dan P3 = 0,10. Rata-rata indeks kuning telur puyuh pada perlakuan P0 = 0,38, P1 = 0,39, P2 = 0,36, dan P3 = 0,37. Rata-rata indeks telur puyuh pada perlakuan P0 = 76,45%, P1 = 76,92%, P2 = 76,69%, dan P3 = 77,64%. Warna cangkang mendapatkan hasil $0,99 > 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penambahan Tepung Cangkang Bekicot Dalam Pakan Dengan Level Berbeda tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot telur, tebal kerabang, indeks putih telur, indeks telur, dan warna cangkang, tetapi berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap indeks kuning telur burung puyuh.